

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menyimpulkan penghimpunan secara digital di Laznas BMM sudah mencapai efektivitas dalam beberapa aspeknya. seperti pada aspek berhasil guna adanya ketercapaian dalam target yang telah ditetapkan, meskipun pertumbuhannya masih bersifat fluktuatif. Namun, dengan memperluas jaringan kerjasama digital dan menyediakan berbagai metode pembayaran kedepannya Laznas BMM dapat terus meningkatkan penerimaan dana ZIS nya melalui penghimpunan secara digital ini. Karena dengan penghimpunan secara digital ini setiap tahunnya muzakki semakin meningkat.

Dalam aspek ekonomi dinilai sudah mencapai efektivitas karena dilihat dari biaya operasionalnya yang lebih efisien dibandingkan dengan non digital. Karena dampak yang diberikan oleh sistem digitalisasi ini jangkauannya semakin luas. Aspek ketiga sudah efektif dikarenakan sudah sesuai dengan prosedur kegiatannya. Namun, untuk aspek pembagian kerja yang nyata masih belum efektif karena adanya beban kerja yang lebih besar dibandingkan ketersediaan SDM pada bidang digital. Selanjutnya, untuk aspek prosedur kerja yang praktis sudah efektif karena terdapat kemudahan dalam proses penyusunan laporan atau database yang diperlukan amil.

Penghimpunan secara non digital pada aspek berhasil guna dinyatakan sudah efektif karena adanya pencapaian yang mendekati target dengan pertumbuhan yang signifikan. Aspek ekonomi belum efektif dilihat dari biaya operasional dalam jangka panjang dapat lebih besar dibandingkan dengan penghimpunan secara digital. Aspek pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan sudah efektif karena adanya komitmen dari amil untuk menjalankan kegiatan penghimpunan sesuai dengan panduan yang ada. Selanjutnya, aspek pembagian kerja yang nyata sudah efektif karena jika ada pelaksanaan event tertentu yang membutuhkan sdm lebih banyak, Laznas BMM melakukan perekrutan pihak luar atau bekerja sama dengan mitra. Terakhir, aspek prosedur kerja yang praktis dinilai kurang efektif karena dalam penghimpunan secara non digital untuk penyusunan laporan maupun database dilakukan secara manual oleh amil.

Dengan demikian, secara keseluruhan penghimpunan secara digital pada Laznas BMM lebih efektif dibandingkan dengan penghimpunan secara non digital. Namun, baik dari penghimpunan secara digital maupun non digital memiliki aspek yang telah efektif namun ada beberapa aspek yang belum efektif. Dalam pelaksanaannya, baik penghimpunan secara digital maupun non digital sama-sama memiliki peranan yang penting dalam peningkatan penerimaan dana ZIS di Laznas BMM.

6.2 Keterbatasan

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami yaitu, antara lain:

1. Dalam proses penyusunan penelitian ini, data yang peneliti butuhkan tidak tersedia. Sehingga, mengharuskan peneliti mengubah metode penelitian.
2. Dalam penelitian ini tidak mencantumkan secara pasti jumlah biaya operasional baik penghimpunan secara digital maupun non digital.
3. Dalam penelitian ini tidak mencantumkan jumlah penerimaan dana ZIS sebelum dikembangkan nya digitalisasi penghimpunan di Laznas BMM.

6.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mendapatkan beberapa saran terkait efektivitas penghimpunan secara digital dan non digital yaitu, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas terkait efektivitas penghimpunan secara digital dan non digital dapat melakukan dengan metode penelitian, ruang lingkup penelitian, dan subjek penelitian yang berbeda.
2. Bagi Laznas BMM agar dapat mempertahankan aspek yang telah mencapai efektivitas, dan aspek yang belum efektivitas semoga dapat ditingkatkan kembali.
3. Bagi regulator, diharapkan dapat turut serta membantu Laznas melakukan sosialisasi terkait layanan penghimpunan ZIS secara digital maupun non digital agar penghimpunan zakat semakin meningkat.